

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis novel *Nijuushi no Hitomi* karya Sakae Tsuboi, terdapat 2 kesimpulan: Pertama melalui pendekatan intrinsik, dimana novel ini terdapat 7 tokoh utama yaitu, Hisako Oishi bersifat ramah, mudah menangis dan penyayang. Isokichi Okada bersifat pemalu, Nita Aizawa bersifat suka ikut campur, Misako Nishiguchi bersifat kurang peka, Masuno Kagawa bersifat pemberontak, Fujiko Kinoshita bersifat pendiam dan Kotsuru Kabe bersifat berterus-terang, serta dua tokoh pendukung yaitu Ibu Oishi-*sensei* yang penyayang dan Daikichi bersifat keras kepala namun penyayang. Dalam novel ini memiliki alur maju dan memiliki 3 latar, yaitu: latar waktu pada tahun 1928 dan tahun 1946; latar tempat pada Desa Tanjung, ruang kelas serta rumah Oishi-*sensei* dan latar sosial budaya yang menganggap memakai jas dan mengendarai sepeda hal yang modern, dan memiliki tema tingkat sosial.

Kedua melalui pendekatan sosiologi sastra Ian Watt. Hasil yang didapat adalah Sakae merupakan seorang penulis profesional dengan sasaran pembaca yang dituju ialah masyarakat umum. Dalam novel *Nijuushi no Hitomi* diterangkan bahwa warga desa tidak mampu memenuhi kebutuhan primer, ditambah perang yang terjadi semakin memperburuk kondisi ekonomi warga Desa Tanjung. Warga kesulitan mendapatkan transportasi, dan kasus kematian yang terjadi karena kelaparan dan kelangkaan perawatan medis. Terakhir, fungsi sosial sastra dalam novel *Nijuushi no Hitomi* tidak dapat dilakukan karena pada tahun 1920-1940an Pemerintah Jepang saat itu menekan keras gagasan-gagasan progresif, serta menyatakan kritik sosial kepada pemerintah akan berakhir dipenjarakan.